

**WORKSHOP PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU DI SD
NEGERI 1 TANJUNG SENENG KOTA BANDAR LAMPUNG**

Deri Ciciria¹, Putut Wisnu Kurniawan², Ambyah Harjanto³, Fadila Ramadhani⁴,
Fauziah Fadila Putri⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹cici201528@gmail.com, ²pututbukan@gmail.com, ³cambyasoul@gmail.com,
⁴framadhani@gmail.com, ⁵fadila.putri@gmail.com

Abstrak: Guru mempunyai kontribusi besar dalam upaya mencerdaskan anak bangsa. Kecakapan dan kompetensi guru harus diimbangi dengan tingkat literasi dan kecakapan khususnya pada bidang penulisan karya ilmiah perlu ditingkatkan. Seringkali guru disibukan dengan penyusunan perangkat dan jadwal mengajar yang padat, sehingga waktu untuk menyusun karya ilmiah atau meningkatkan kompetensi dibidang penulisan karya ilmiah kurang. Kondisi tersebut ternyata menjadi permasalahan di beberapa SD di Bandar Lampung, salah satunya adalah di SD negeri 1 Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 12 guru. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatnya pemahaman guru guru SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung tentang materi jenis jenis Karya Tulis Ilmiah. Guru SD Negeri 1 Tanjung Seneng lebih memahami tentang cara menyusun Karya Tulis Ilmiah. Selanjutnya, meningkatnya motivasi guru dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah Berdasarkan evaluasi dapat diperoleh hasil serta manfaat dari kegiatan tersebut diantaranya adalah memberikan pengetahuan, pemahaman khususnya dalam penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Workshop, karya tulis ilmiah

Abstract: *Teachers have a major contribution in efforts to educate the nation's children. The skills and competence of teachers must be balanced with the level of literacy and skills, especially in the field of writing scientific papers that need to be improved. Often teachers are preoccupied with preparing teaching materials and busy schedules, so that there is less time to compile scientific papers or improve competence in the field of writing scientific papers. This condition turned out to be a problem in several elementary schools in Bandar Lampung, one of which was SD Negeri 1 Tanjung Seneng, Bandar Lampung City. The target of community service activities is 12 teachers. The result of the community service activity is the increased understanding of SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung teachers about the types of scientific writing. SD Negeri 1 Tanjung Seneng teachers understand more about how to write scientific papers. Furthermore, increasing teacher motivation and experience in compiling scientific papers. Based on the evaluation, the results and benefits of these activities can be obtained, including providing knowledge, understanding, especially in writing scientific papers for teachers at SD Negeri 1 Tanjung Seneng, Bandar Lampung city*

Keywords: *Workshop, scientific papers*

PENDAHULUAN

Guru mempunyai kontribusi besar dalam upaya mencerdaskan anak bangsa. Pengaruh lainnya bahwa guru merupakan sosok teladan anak-anak bangsa, maka bisa dikatakan Guru sangat berpengaruh terhadap masa depan bangsa Indonesia. Guru wajib untuk menguasai kompetensi yaitu, pedagogis, profesional, sosial dan kepribadian. Dengan perkembangan waktu, profesionalitas guru di era 4.0 perlu ditingkatkan.

Berdasarkan survey Tim PKPSM (Pusat Kajian Pendidikan Sains dan Matematika) IKIP Mataram diperoleh informasi bahwa kemampuan guru dalam penguasaan materi ajar tergolong baik, tetapi hal ini tidak sejalan dengan kemampuan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang salah satunya dapat dilakukan dengan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah yang perlu ditingkatkan. Kecakapan dan kompetensi guru harus diimbangi dengan tingkat literasi dan kecakapan yang baik. Namun, tingkat literasi guru di Indonesia khususnya pada bidang penulisan karya ilmiah masih perlu ditingkatkan.

Karya ilmiah terdiri dari dua kata yaitu karya dan ilmiah. Karya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pekerjaan, hasil perbuatan, buatan, ciptaan manusia. Sedangkan ilmiah adalah bersifat ilmu dan secara ilmu pengetahuan memenuhi syarat atau kaidah keilmuan. Ilmiah dapat diartikan hal yang berlandaskan kepada ilmu pengetahuan. Dalam membuat sesuatu yang bersifat ilmiah seseorang harus memiliki landasan yang kuat atau dikenal dengan istilah teori. Menurut Adnan Efendi (2021:5) karya tulis ilmiah adalah hasil karya tulisan yang mengangkat analisis terhadap suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan serta menyebarkan ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Karya tulis ilmiah menurut Azril Azahari (2015:18)

merupakan karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan dan metode ilmiah yang mengikuti prosedur ilmiah dan langkah-langkah seperti mengidentifikasi masalah, mengaitkan masalah dengan teori, mengumpulkan data, mengolah data serta membuat kesimpulan.

Menurut Setiawan, karya ilmiah merupakan buah pemikiran seorang ilmuwan yang melakukan kepustakaan, mengumpulkan pengalaman, penelitian dan didapat dari pengetahuan orang sebelumnya dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Karya merupakan hasil pemikiran ilmiah pada suatu disiplin ilmu tertentu disusun berdasarkan fakta, tidak bersifat emosional dan disusun secara sistematis, ilmiah, logis, dan komprehensif.

Logis berarti fakta, keterangan, dan informasi memiliki argumentasi yang dapat diterima oleh akal. Sistematis artinya, tulisan didapatkan berdasarkan urutan yang bertahap. Komprehensif berarti fakta, gejala, dan peristiwa, ditelaah secara menyeluruh hubungan dengan fakta dengan lainnya. Karya tulis ilmiah merupakan serangkaian kegiatan penulisan yang berlandaskan pada hasil penelitian yang disusun secara sistematis mengikuti metodologi ilmiah yang bertujuan mendapatkan jawaban ilmiah atas suatu masalah.

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ialah untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang suatu pokok permasalahan tertentu, melatih kemampuan menulis dan berpikir ilmiah bagi penulis yang menulis karya ilmiah tersebut. Adapun tujuan dalam penulisan karya ilmiah secara umum dapat terbagi menjadi beberapa tujuan yakni (1) sebagai wujud menyampaikan ide atau gagasan pada kalangan tertentu, jenis karya ilmiah

ini biasanya seperti artikel yang sering dimuat dalam media massa.

Seperti yang biasa kita lihat pada media cetak terdapat banyak artikel yang menuliskan mengenai suatu permasalahan yang kemudian diangkat menjadi suatu studi kasus setelah itu dimuat dalam media massa agar tulisan ini dapat tersampaikan pada masyarakat umum yang membacanya. (2) Untuk memenuhi suatu tugas dalam menyelesaikan studi, kita dapat melihat pada penulisan skripsi, tesis, maupun disertasi. Itu semua merupakan contoh penulisan karya ilmiah yang biasa dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir. (3) Karya ilmiah juga bertujuan sebagai diskusi terhadap ide atau gagasan dalam pertemuan ilmiah, seperti seminar atau sejenisnya. (4) Selain itu, karya ilmiah juga bertujuan untuk perlombaan. Dalam berbagai lembaga kita sering melihat lomba karya tulis ilmiah yang biasa dilakukan setiap tahun. Dengan mengikuti perlombaan ini diharapkan juga agar kita belajar untuk menulis karya ilmiah dan menambah pengalaman untuk diri kita sendiri.

Selanjutnya, (5) Melatih untuk menuangkan ide dan hasil penelitian dalam suatu karya tulis yang metodologis dan sistematis. (6) Menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat. (7) Melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian secara benar dan teratur. (8) Karya ilmiah dapat menjadi suatu bukti bahwa guru memiliki wawasan dan potensi ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan serta (9) Melatih keterampilan dan kemampuan dasar untuk melaksanakan penelitian ilmiah yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan

Karya ilmiah adalah karya yang disusun dengan memperhatikan dan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan, sedangkan karya nonilmiah adalah karya tulis yang penyusunannya tidak atau kurang memenuhi prinsip-prinsip keilmuan. Semua hasil penelitian dan

publikasinya adalah karya ilmiah. Demikian pula semua makalah, paper, atau artikel yang disusun dengan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan dan didasarkan pada hasil penelitian dan atau pemikiran yang serius dalam rangka penerapan atau pengembangan ilmu.

Karya ilmiah bisa berupa: makalah (paper), artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi (S1), tesis (S2), disertasi (S3), laporan penelitian. Makalah dapat dibedakan atas: (1) makalah kerja, yaitu suatu tulisan yang mengkaji suatu permasalahan secara sistematis, jelas, dan logis. Makalah jenis ini ada yang meragukan keilmiahannya, walaupun ditulis dengan tata tulis ilmiah, (2) makalah tugas (*term paper, report of reading*), yaitu karangan yang ditulis untuk (i) memenuhi sebagian dari syarat-syarat menyelesaikan suatu mata kuliah, (ii) melaporkan apa yang sudah diketahui tentang mata kuliah tertentu,

(iii) membahas suatu masalah walaupun tidak terlalu mendalam, yang biasanya didasarkan pada studi pustaka (*library research*), (3) makalah penelitian (*research paper* atau *field study*), yaitu suatu tulisan yang berisi hasil penelitian lapangan (kecil-kecilan). Makalah terdiri dari tiga bagian, yaitu: (a) bagian awal yang berisi latar belakang, topik, masalah, dan gagasan pokok, (b) bagian batang tubuh, yang berisi pembahasan masalah secara relatif detail, penjelasan tentang pokok-pokok pikiran, (c) bagian akhir, yang memuat kesimpulan atau pengungkapan kembali pokok pikiran dengan cara yang lebih singkat, dan (d) lampiran (bila ada) dan Daftar Pustaka.

Artikel ilmiah berbeda dengan makalah. Artikel ilmiah adalah ringkasan dari laporan penelitian, sedangkan makalah ditulis tidak didasarkan pada hasil penelitian. Artikel ilmiah biasanya dimuat di dalam jurnal-jurnal penelitian. Makalah (atau artikel nonpenelitian)

biasanya dimuat di dalam majalah-majalah ilmiah non-penelitian. Makalah atau artikel nonpenelitian bisa bercorak deskriptif, direktif atau *problem solving*.

Makalah yang bercorak deskriptif, lebih-lebih bila tidak disertai analisis, biasanya hanya bersifat informatif sehingga bisa diibaratkan sama dengan sebuah pariwisata. Makalah yang bercorak direktif, karena bersifat memberikan arah, sebetulnya hanya layak untuk pelatihan atau penataran. Sementara itu, makalah bercorak *problem solving*, karena ada kegiatan analisis yang mirip dengan cara berpikir ilmiah yang melandasi penelitian, banyak digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Makalah ini bisa disetarakan dengan artikel ilmiah hasil penelitian.

Makalah atau artikel nonilmiah yang bercorak *problem solving* bertitik tolak dari masalah, yaitu suatu pertanyaan yang menggambarkan perbedaan (jarak) antara harapan dan kenyataan, kontradiksi antara teori dan praktik, atau kontradiksi antarempiri yang relevan. Makalah ini biasanya diakhiri dengan simpulan yang merupakan tawaran penyelesaian masalah, yaitu alternatif pendekatan jarak atau menjelaskan kontradiksi tersebut. Penyelesaian masalah itu biasanya didasarkan pada perspektif teori tertentu yang ditempatkan di antara masalah dan solusi. Karena bersifat *problem solving*, makalah ini dapat digambarkan sebagai proses bolak-balik antara empiri dan teori yang dimulai dari empiri melalui pemaparan satu atau beberapa masalah tertentu, dilanjutkan dengan perspektif teori tertentu sebagai alat analisis, dan berujung dengan sintesis antara keduanya (teori dan empiri), yaitu solusinya

Dalam sehari-hari seringkali guru disibukan dengan penyusunan perangkat dan jadwal mengajar yang padat, sehingga waktu untuk menyusun karya ilmiah atau meningkatkan kompetensi dibidang penulisan karya ilmiah kurang. Guru sekarang ini untuk naik pangkat atau

golongan dituntut persyaratan administratif yang relatif cukup banyak dan salah satu persyaratan tersebut adalah mempunyai karya tulis ilmiah. Guru sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun atau membuat karya tulis ilmiah. Hal tersebut menjadi beban sekaligus tantangan guru untuk bisa menyusun karya tulis ilmiah.

Kondisi tersebut ternyata menjadi permasalahan di beberapa SD di Bandar Lampung, salah satunya adalah di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung. SD Negeri 1 Tanjung Seneng merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Bandar Lampung, tepatnya di daerah Tanjung Seneng. Sebagian besar guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng mengalami kesulitan dalam membuat karya tulis ilmiah khususnya untuk melengkapi persyaratan administrasi dalam kenaikan jenjang atau kepangkatan. Walaupun penelitian atau menulis karya ilmiah tidak menjadi kewajiban seorang guru, akan tetapi dapat mengembangkan keprofesian seorang guru. Selain itu penyusunan karya ilmiah juga dapat untuk membantu kenaikan jabatan/ pangkat guru.

Menindaklanjuti masalah di atas khususnya di SD Negeri 1 Tanjung seneng Bandar Lampung, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari Jurusan IPS, Program Studi Pendidikan Sejarah yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang “Workshosp Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung”. Adapun dalam kegiatan ini, beberapa guru dilibatkan dalam kegiatan tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Workshosp Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung, dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, 13 dan 14

September 2022 bertempat di SDN 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung. Kegiatan dilakukan secara Luring. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari di mulai pukul 11.00 hingga 15.00 yang diikuti sebanyak 12 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan dan peningkatan kegiatan terkait penulisan karya tulis ilmiah khususnya untuk guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah dengan ceramah kontekstual dan pendampingan secara terbimbing serta kolaboratif dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai. Persiapan harus dilaksanakan dengan baik, supaya kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang karya tulis ilmiah yaitu hakikat karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, manfaat karya ilmiah bagi guru dan cara pelatihan penulisan karya ilmiah.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung penyuluhan seperti mengecek wifi, laptop.
3. Penyiapan kegiatan dengan protokol kesehatan.
4. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan kepada peserta.
5. Menentukan waktu pelaksanaan, pengisi materi dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
6. Mengirim surat kesediaan SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung terkait dengan

kesediaannya untuk mengikuti kegiatan tersebut.

7. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu tanggal 13 dan 14 September 2022
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan atau workshop di SD Negeri Tanjung Seneng Bandar Lampung.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung. Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 13 dan 14 September 2022, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 11.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan yang telah disiapkan
2. Pembukaan kegiatan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat dari STKIP PGRI Bandar Lampung oleh Putut Wisnu Kurniawan M.Pd.
3. Penyampaian materi tentang Pengertian karya tulis ilmiah, jenis-jenis Karya tulis Ilmiah dan Pentingnya Karya Tulis Ilmiah bagi guru oleh Putut Wisnu Kurniawan M.Pd., dan Deri Ciciria M.Hum.
4. Pelatihan pembuatan Karya Tulis ilmiah kepada guru-guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung Lampung oleh Ambyah Harjanto, M.Pd.
5. Evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh peserta dan panitia
6. Akhir kegiatan ditutup oleh ketua panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ingin dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan tatap muka di ruang kelas SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung. Pada saat kegiatan para peserta diminta untuk membawa laptop dan catatan untuk memudahkan pelatihan membuat karya tulis ilmiah.

Pada hari pertama, tanggal 13 September 2022 kegiatan diisi penyampaian materi oleh Bapak Putut Wisnu Kurniawan M.Pd. dengan tema Hakikat dan jenis jenis Karya Tulis Ilmiah. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Ibu Deri Ciciria M.Hum mengenai manfaat Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan hari kedua yaitu tanggal 14 September, kegiatan diisi dengan pelatihan pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang didampingi oleh Bapak Ambyah Harjanto M.Pd. diharapkan kepada para guru untuk dapat membuat karya tulis ilmiah atau minimal proposal penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung tentang Jenis jenis Karya Tulis Ilmiah
2. Meningkatnya pemahaman guru guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng tentang cara menyusun Karya Tulis Ilmiah
3. Meningkatnya motivasi guru dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil lembar refleksi kegiatan tersebut adalah antusias dari guru SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung dalam merespon kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya guru dan motivasi yang tinggi dalam kegiatan ini dan mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai. Harapannya guru guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan baik.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif dan cukup baik berdasarkan pengetahuan pemahaman peserta (guru) saat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Selain itu banyaknya antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sampai saat ini yaitu tahapan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung. Adapun hasil yang diharapkan pada pengabdian yang dilakukan ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung. Rencana pada tahap selanjutnya yaitu memperluas sasaran pengabdian dan melakukan kegiatan yang berkelanjutan, berkesinambungan pada guru-guru di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung.

Rekomendasi kegiatan pengabdian ke depan seyogyanya membutuhkan pelatihan serupa, khususnya Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Diharapkan juga dengan adanya pelatihan bagi guru guru dapat membantu tugasnya dan meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam profesionalisme guru.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai sejarah lokal

(Lampung) di SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung, diantaranya:

1. Meningkatnya pemahaman guru SD Negeri 1 Tanjung Seneng Bandar Lampung tentang Jenis jenis Karya Tulis Ilmiah.
2. Meningkatnya pemahaman guru SD Negeri 1 Tanjung Seneng tentang cara menyusun Karya Tulis Ilmiah
3. Meningkatnya motivasi guru dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka selanjutnya perlu ada saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu antara lain adalah sebagai berikut. :

1. adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan tersebut khususnya Penelitian Tindakan Kelas.
2. mengadakan pelatihan–pelatihan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru-guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Adhan dkk.(2021). *Dasar dasar Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Hamalik. Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Terjemahan Purwanta dan Yovita Hardiati. Jakarta : Grasindo

Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustika, I Wayan. (2011). *Sekilas Budaya Lampung dan Seni Tari Pertunjukan Lainnya*. Lampung: Buana Cipta.

Pratomo, Agus. 2018. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Sanjaya, Wina. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Suyitno, Imam. (2013). *Karya Tulis Ilmiah: Panduan, Teori, Pelatihan*. Bandung: Refika Aditama

Trianto. (2010). *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana

Widiyanto, Nur. (2000). *Strategi Pembelajaran di Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.

Zulmiyetri, Safarudin, Nurhastuti. (2020) *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Prenada media group.

